

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMU LOKASI PENELITIAN

#### A. Letak Geografis

Asal Kepenghuluan Bagan Hulu (*disebut* Kepenghuluan Muda Bagan Hulu) dari pemekaran Kepenghuluan Kota pada tahun 1980-1982. Tanah yang ditempati yaitu di SD IMPRES 026 yang sekarang menjadi SD IMPRES 013.<sup>30</sup> Pada tahun 1983 Kepenghuluan Kota dimekarkan menjadi 4 Kepenghuluan yaitu :

1. Kepenghuluan Bagan Barat
2. Kepenghuluan Bagan Timur
3. Kepenghuluan Bagan Hulu
4. Kepenghuluan Bagan Kota

Kelurahan Bagan Hulu Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilirdengan luas wilayah 60 Km<sup>2</sup>, terdiri dari 21 RT dan 6 RW serta dengan Jumlah penduduk 10.071 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga 1.875 K K . Kelurahan Bagan Hulu Berbatasan sebagai berikut :

- 1) Sebelah UTARA : Berbatasan dengan Kelurahan Bagan Timur Dan Kota serta Kelurahan Bagan Barat.
- 2) Sebelah SELATAN : Berbatasan dengan Sungai Pabrik atau Desa Bagan Punak.
- 3) Sebelah BARAT : Berbatasan dengan Laut / Sungai Barkey.
- 4) Sebelah TIMUR : Berbatasan dengan Hutan/Kec. Bukit Kapur.

Kelurahan Bagan Hulu secara Umum Keadaan Geografis terdiri dari: Tanah Liat, Gambut dan Rawa dan sebagian penduduk bermata Pencaharian Nelayan, Buruh Nelayan, Dagang dan Sebagian Penduduk disebelah Utara Mayoritas Penduduk WNI Keturunan.

<sup>30</sup> Catatan ; Tanah Yang Sekarang Ditempati Sebagai Kantor Kelurahan Bagan Hulu Dahulunya Tanah Milik Masyarakat Yang Dibeli Pada Masa Periode Pak Dahrin Tahun 2003.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Penduduk

Penduduk merupakan potensi besar sebagai sumber pembangunan di daerah mereka yang berdomosili . potensi tersebut dilihat dari sumber daya manusia yang dimiliki, oleh karena itu ketersediaan SDM baik seara kualitas maupun kualitas maupun kuantitas akan menentukan keberhasilan pembangunan didaerah tersebut.

Berdasarkan dat jumlah penduduk Kelurahan Bagan Hulu 2016 teratat 11.938 jiwa yang terdiri dari 5.947 jiwa penduduk laki-laki dan 5.991 jiwa penduduk perempuan dengan 2.697 kepala keluarag, pendidikan masyarakat sebagian dari taman kanak-kanak yakni (460 jiwa), SD (2230 jiwa), SMP (1996 jiwa), SMA (1478 jiwa) diploma (103 jiwa) dan s1 (92 jiwa). Mata pencarian mayoritas sebagai buruh yakni(79),petani(87) wiraswasta/berdagang (421) pns (310) nelayan (415) Abri (4) swasta (36) jasa (217) jiwa. Mayoritas masyarakat beragam islam. Berikut jumlah penduduk kelurahan Bagan Hulu.

**Table 4.1**  
**Jumlah Penduduk Bagan Hulu**  
**Berdasarkan Jenis Kelamin**

NO	Jumlah Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	5.947 jiwa
2	Perempuan	5.991 jiwa
	<b>Jumlah</b>	<b>11.938 jiwa</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4.2**  
**Tingkat Pendidikan Masyarakat**

NO	Nama Pendidikan	Jumlah
1	TAMAN KANAK-KANAK	460
2	SD	2230
3	SMP	1996
4	SMA	1478
5	DIPLOMA	103
6	S1	92
<b>Jumlah</b>		<b>6359</b>

**C. Mata Pencarian Penduduk**

Dalam upaya memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-hari masyarakat tentunya memiliki usaha-usaha atau mata pencarian tertentu, dalam masyarakat di Kelurahan Bagan Hulu mayoritas masyarakatnya bergerak dibidang buruh, pertanian wiraswasta/bedagang, pegawai negeri sipil, nelayan, swasta, Abri.

**Tabel 4.3**  
**Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata pencarian**

NO	Mata Pencarian	Jumlah
1	Buruh	79
2	Petani	87
3	Wiraswasta/berdagang	412
4	Pegawai Negeri Sipil	310
5	Nelayan	415
6	Swasta	36
7	Abri	4
<b>Jumlah</b>		<b>1343</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### D. Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendidikan meliputi 1 TK, 6 SD, 1 SMP, 1 SMA. Sarana dan prasarana kesehatan meliputi pos yandu 9 buah dan 1 buah puskesmas. Sarana dan prasarana tempat ibadah meliputi 2 buah mesjid dan 13 buah mushola, 4 buah kelenteng, rumah suluk. Sementara transportasi meliputi becak, sepeda motor dan mobil.

**Tabel 4.4**  
**Sarana dan Prasarana berdasarkan pendidikan**

NO	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	TK	1
2	SD	6
3	SMP	1
4	SMA	1
<b>Jumlah</b>		<b>9</b>

**Tabel 4.5**  
**Sarana dan Prasarana berdasarkan kesehatan**

NO	Sarana Kesehatan	Jumlah
1	Puskemas	1
2	Posyandu	9
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>

**Tabel 4.6**  
**Sarana dan Prasarana Ibadah**

NO	Sarana Ibadah	Jumlah
1	Mesjid	2
2	Mushola	13
3	Kelenteng	4
4	Rumah Suluk	1
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Sosial Budaya Dan Kegamaan

### 1. Sosial Budaya

Kebudayaan dan masyarakat adalah dua hal yang tak bisa dipisahkan satu sama yang lainnya. Masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama dalam melakukan usaha untuk menghasilkan daya cipta yang berbentuk kebudayaan dengan demikian tidak ada masyarakat yang tidak memiliki budaya sebaliknya tidak ada kebudayaan tanpa masyarakat sebagai wadah dan penduduknya. Di dalam kehidupan sehari-hari kebudayaan diartikan sama dengan seni, baik seni suara maupun seni tari dalam bentuk lainnya. Namun sesungguhnya kebudayaan itu diartikan menurut ilmu social yaitu keind ahan, maka seni itu merupakan salah satu bagian dari kebudayaan.

Dalam aspek kebudayaan, masyarakat yang tinggal dikelurahan Bagan Hulu merupakan masyarakat suku melayu. Orkes melayu merupakan salah satu kesenian yang ada diKelurahan Bagan Hulu.

### 2. Agama

Kehidupan beragama di Indonesia tidak terlepas dari pelaksanaan pasal 29 UUD 1945. Negara menjamin kebebasan untuk melaksanakan ajaran agama dan beribadah sesuai dengan jaran masing-masing. Pembinaan kerukunan hidup umat beragama telah dilaksanakan melalui musyawarah kerukunan hidup bernegara dan pertemuan antara pimpinan umat beragama dan pemerintah.

Maslah keagamaan dalam masyarakat tidak bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat desa. Kondisi keagamaan suatu wilayah amat penting untuk melihat kondisi umum dalam kehidupan beragama mereka.Di Kelurahan Bagan Hulu umumnya masyarakat menganut agama islam , tetapi ada juga masyarakatnya yang menganut diluar agama islam seperti keristen dan budha. Toleransi sesama umat beragama sangat terjaga dengan harmonis ditandai dengan mkin banyaknya tempat peribadatan, pembangunan tempat peribadahan yang semakin berkembang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	AGAMA	JUMLAH
1	Islam	11.014
2	Kristen	48
3	Khatolik	9
4	Budha	867
<b>JUMLAH</b>		<b>935,014</b>

### F. Struktur Pegawai dan Honorer diKelurahan Bagan Hulu

Kantor Kelurahan Bagan Hulu Kecamatan Bangko mempunyai Personil 21 Orang dengan Kepala Kelurahan Bagan Hulu yang mempunyai fungsi masing masing. Adapun susunan organisasi Kelurahan Bagan Hulu Kecamatan Bangko sebagai berikut<sup>31</sup> :

No.	Nama	NIP	Pangkat /Golongan	Jabatan	Pend.
1	MUHAMMAD HASBI S.E	NIP. 19690914 200212 1 002	III/a	lurah	
2	ISWANDI PUTRA S.STP	NIP. 19900120 201406 1 001	III/a	Sekrul	S.1
3	WARISMAN	NIP. 19610316 199803 1 001	III/a	Kasi Pem.	SLTA
4				Kasitrantib	
5				Kasi	
6	RIDUAN,SE				
7	MISRAWATI,SH				
8	ISMA PUTRA	-	-	Honorer	SLTA
9	HERYANDIS	-	-	Honorer	SLTA
10	AHMAD JALAL	-	-	Honorer	SLTA
11	SAUGARA	-	-	Honorer	SLTA
12	EVA AMALIA	-	-	Honorer	SLTA
13	KHOIRI ZALDI	-	-	Honorer	SLTA
14	ADE RIDHO	-	-	Honorer	SLTA
15	M. KEKEN MARYUS	-	-	Honorer	SLTA
16	AMMAR RAUF	-	-	Honorer	SLTA
17	RIONO	-	-	Honorer	SLTA
18	YAYN ANUSI	-	-	Honorer	SLTA
19	M. LUDFI	-	-	Honorer	SLTA
20	HENDRA IRAWAN	-	-	Honorer	SLTA
21	IMRON HAMDANI	-	-	Honorer	SLTA

<sup>31</sup>Data Kepegawaian Dan Struktur Organisasi, Desa/Kelurahan Bagan Hulu, Kecamatan Bangko, Kabupaten/Kota Rokan Hilir, Tahun 2016. Data Dari Kantor Kelurahan Bagan Hulu,



## G. Program Pengembangan Perikanan Tangkap ( P2T)

Program P2T merupakan merupakan program yang memberikan bantuan berupa armada perahu sampan kepada nelayan tradisional dan peralatan yang berkaitan dengan nelayan yang bertujuan untuk mengurangi kemiskinan bagi masyarakat nelayan tradisional, mengurangi biaya operasional serta mempermudah nelayan menuju ke daerah penangkapan ikan.

Berdirnya program P2T pada tahun 1992 setelah terbentuknya dinas perikanan dan kelautan Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Rokan Hilir dibentuk berdasarkan Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Riau Nomor 120 Tahun 1999 selanjutnya diperkuat dengan Peraturan Daerah Kabupaten Rokan Hilir Nomor 18 Tahun 2002 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Rokan Hilir dan dilakukan perubahan melalui Peraturan Daerah nomor 12 Tahun 2007 tentang susunan organisasi, kedudukan dan tugas pokok dinas daerah.

Berdasarkan hal tersebut maka disusunlah arah kebijakan pembangunan Perikanan dan Kelautan Kabupaten Rokan Hilir sebagai berikut :

1. Meningkatkan pembangunan perikanan dalam kerangka ekspor, pengembangan industri pengolahan, dan pemanfaatan sumberdaya secara efisien dan efektif serta peningkatan pendapatan nelayan;
2. Mengembangkan kegiatan budidaya perikanan baik kolam maupun keramba yang memiliki potensi yang cukup besar untuk dikembangkan;
3. Mengembangkan usaha-usaha perikanan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan protein hewani guna meningkatkan kesejahteraan nelayan dan pembudidaya ikan;
4. Meningkatkan penganekaragaman produk dan pengolahan hasil perikanan baik melalui industri skala besar maupun skala rumah tangga.